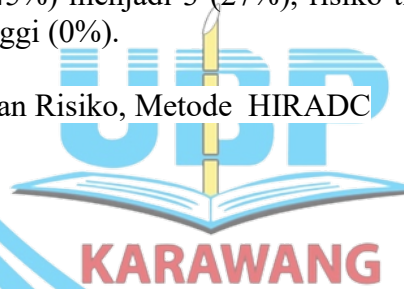


ABSTRAK

PT. Indonesia Kyouei Saikyu merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif asal Jepang dan merupakan bagian dari industri manufaktur produk *electrical* mobil yang didirikan pada bulan maret 2012. Permasalahan yang terjadi di PT. Indonesia Kyouei Saikyu khususnya pada line press yaitu terdapatnya penerapan K3 yang kurang maksimal, meskipun perusahaan sudah menerapkan sistem manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), tetapi kecelakaan kerja masih terjadi untuk setiap bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang ditimbulkan dari setiap pekerjaan agar dapat diminimalisir terjadinya suatu kecelakaan kerja yang ada di PT. Indonesia Kyouei Saikyu dengan pendekatan metode (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) HIRADC. Hasil penilaian risiko didapatkan persentase level risiko sebelum pengendalian tingkat risiko rendah 3 (27%), risiko sedang 5 (45%), risiko tinggi 3 (27%) dan risiko sangat tinggi (0%). Sistem pengendalian yang telah dilakukan oleh PT. Indonesia Kyouei Saikyu adalah dengan cara eliminasi, substitusi, pengendalian Administratif. Adanya pengendalian ini berhasil menurunkan level risiko dasar pada kategori rendah 3 (27%) berkurang menjadi 7 (64%), risiko sedang 5 (45%) menjadi 3 (27%), risiko tinggi 3 (27%) menjadi 1 (9%) dan risiko sangat tinggi (0%).

Kata Kunci : K3, Penilaian Risiko, Metode HIRADC



ABSTRACT

PT. Indonesia Kyoei Saikyu is a company engaged in the automotive sector from Japan and is part of the product manufacturing industry electrical car which was founded in March 2012. The problems that occur in PT. Indonesia Kyoei Saikyu, especially in the line press, namely the implementation of K3 that is less than optimal, even though the company has implemented an OHS management system (Occupational Health and Safety), but work accidents still occur every month. This study aims to determine what risks arise from each work process in order to minimize the occurrence of a work accident at PT. Indonesia Kyoei Saikyu with a method approach (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) HIRADC. The results of the risk assessment obtained the percentage level of risk before control was low level 3 (27%), moderate risk 5 (46%), high risk 3 (27%) and very high risk 0%. The control system that has been carried out by PT. Indonesia Kyoei Saikyu is by way of elimination, substitution, administrative control. This control has succeeded in reducing the basic risk level in the low category 3 (27%) reduced to 7 (64%), moderate risk 5 (45%) to 3 (27%), high risk 3 (27%) to 1 (9%) and very high risk (0%).

Keywords: K3, Risk Assessment, HIRADC Method

